

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal penalaran matematis adalah:
 - 1) Kesalahan koseptual sebagai berikut:
 - a. Kesalahan karena tidak menuliskan rumus/ cara penyelesaian
 - b. Kesalahan menggunakan rumus keliling yang tidak tepat
 - c. Kesalahan dalam memahami sifat komutatif
 - d. Kesalahan tidak menuliskan pembuktian
 - e. Kesalahan menggunakan sifat yang salah dalam pembuktian
 - f. Kesalahan dalam memahami rumus barisan Aritmatika / Geometri
 - g. Kesalahan karena tidak memahami bentuk persamaan kuadrat
 - h. Kesalahan dalam memahami pemvariabelan
 - i. Kesalahan menyusun teorema pythagoras
 - 2) Kesalahan prosedural sebagai berikut:
 - a. Kesalahan dalam memahami dan mencermati maksud soal
 - b. Kesalahan dalam operasi matematika
 - c. Kesalahan tidak menuliskan lawan contoh
 - d. Kesalahan tidak menggunakan pembuktian deduktif
 - e. Kesalahan tidak menunjukkan sifat komutatif
 - f. Kesalahan menggunakan cara dalam penyelesaian
 - g. Kesalahan karean menebak jawaban
 - h. Kesalahan karena langkah yang tidak hirarki
 - i. Kesalahan membuat sketsa dengan hanya 1 segitiga
 - j. Kesalahan membuat sketsa ke dalam bentuk limas

- k. Kesalahan meletakkan sudut yang diketahui
 - l. Kesalahan tidak menunjukkan cara penyelesaian matematis
- 2. Deskripsi *self-efficacy* matematis siswa sebagai berikut:
 - 1) Berdasarkan hasil angket tingkat *self-efficacy* siswa dengan kategori rendah sampai sedang sebanyak 81,25%
 - 2) Berdasarkan observasi sebanyak 93,33% siswa saling mencontek yang mengindikasikan *self-efficacy* matematis yang rendah
- 3. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa sulit mengembangkan penalaran matematisnya adalah:
 - 1) Faktor guru
 - a. Guru kurang memperhatikan kesulitan belajar siswa
 - b. Guru menganggap siswa homogen
 - c. Guru kurang mampu memotivasi siswa belajar
 - d. Guru kurang mampu menyampaikan materi dengan jelas
 - 2) Faktor intern siswa
 - a. Faktor Kognitif (rata – rata kemampuan kognitif siswa lemah)
 - b. Kebiasaan Belajar
 - a) Siswa tidak terbiasa mengerjakan soal-soal berbentuk penalaran matematis (terbiasa dengan soal rutin)
 - b) Siswa kurang latihan soal
 - c) Siswa malas (kurang tekun) belajar matematika
 - c. Sikap siswa terhadap matematika
 - a) Siswa hanya berorientasi pada nilai bukan pada kemampuan matematika
 - b) Menganggap matematika sebagai mata pelajaran membosankan
 - c) Siswa jenuh belajar matematika
 - 3) Faktor Kurikulum
 - a. Jumlah mata pelajaran yang terlalu banyak
 - b. Siswa kurang mampu fokus belajar dengan jam pelajaran matematika yang sekaligus 4 jam atau 3 jam tiap pertemuannya.

4. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa sulit mengembangkan *self-efficacy* matematisnya adalah:
 - 1) Faktor guru
 - a. Guru kurang memperhatikan kesulitan belajar siswa
 - b. Cara mengajar guru yang kurang tepat
 - c. Guru kurang memberikan ruang kepada siswa untuk meyakini kemampuannya dalam pelajaran matematika.
 - 2) Faktor intern siswa
 - a. Siswa seorang *minderan* (secara psikologis)
 - b. Siswa kurang latihan soal
 - c. Menganggap matematika adalah mata pelajaran membosankan dan sulit
 - d. Siswa terlalu bergantung kepada guru
 - e. Prestasi matematis yang rendah
 - f. Kurang motivasi untuk belajar matematika
 - g. Kemampuan kognitif yang rendah
 - 3) Faktor sosial (pergaulan)
5. Guru kurang optimal dalam melakukan pembelajaran di kelas untuk mengembangkan penalaran dan *self-efficacy* matematis siswa

B. Saran

1. Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran praktis yang dapat peneliti berikan adalah:

- 1) Kepada calon peneliti berikutnya dapat mengkaji teori secara lebih mendalam dan memandang sisi penelitian dari dimensi yang lebih luas.
- 2) Kepada pemerintah dapat mengevaluasi kurikulum yang sedang berjalan demi perbaikan kualitas pendidikan Indonesia.

2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran praktis yang dapat peneliti berikan adalah:

- 1) Kepada guru matematika dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan evaluasi pembelajaran matematika.
- 2) Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang lebih sempurna sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal dengan tingkatan kelas yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika. Dan dalam penelitian dapat menyusun waktu yang efektif dalam melakukan penelitian sehingga tidak mengalami kendala waktu.